

PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN MINAT BELAJAR DITINJAU DARI GENDER TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI SMA SWASTA TELADAN PEMATANGSIANTAR

**Mita Sarah Patria Purba¹, Firman Pangaribuan², Ropinus
Sidabutar³**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: mitasarah25@gmail.com¹, firman.pangaribuan@uhnnp.ac.id², 1968ropinus@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, serta melihat perbedaan pengaruh tersebut ditinjau dari gender. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XI yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui angket kecemasan matematika, angket minat belajar, dan dokumentasi nilai hasil belajar matematika. Analisis data menggunakan analisis regresi dan uji interaksi dua arah (ANOVA dua arah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan matematika berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika, sedangkan minat belajar berpengaruh positif. Selain itu, terdapat perbedaan pengaruh berdasarkan gender, di mana siswa laki-laki dan perempuan menunjukkan respon yang berbeda terhadap kecemasan dan minat dalam hubungannya dengan hasil belajar matematika. Temuan ini memberikan implikasi bagi guru dalam merancang pendekatan pembelajaran yang memperhatikan faktor psikologis dan perbedaan gender siswa.

Kata Kunci : Kecemasan Matematika, Minat Belajar, Gender.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran matematika telah diajarkan di semua tingkatan pendidikan, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan lembaga pendidikan tinggi. Hal ini menandakan konsep berhitung sangat penting dan berperan besar dalam kehidupan. Menurut Siregar & Nasution (2019) matematika memiliki kedudukan penting dalam ilmu pengetahuan karena dijadikan sebagai ilmu dasar sehingga untuk dapat berkesinambungan di dunia sains, teknologi, bisnis ataupun ilmu disiplin lainnya. Kompetensi matematika diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah menurut Permendiknas No. 22 (Depdiknas, 2006, hlm 346) adalah: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam

pemecahan masalah.

Hasil belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran dan serangkaian tes atau evaluasi. Sinar (2018:22) juga mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian seseorang yang telah menyelesaikan pembelajaran dengan menunjukkan atau membuktikannya melalui tes yang berbentuk nilai hasil belajar. Mengingat tujuan pembelajaran matematika tersebut diharapkan hasil belajar matematika siswa baik,

namun realitanya hasil belajar matematika siswa masih rendah. Berdasarkan hasil terbaru dari Program for International Student Assessment (PISA) 2022, yang diumumkan pada tanggal 5 Desember 2023, Indonesia menduduki peringkat ke-68 dalam hal kualitas pendidikan pada tahun 2022, terjadi penurunan rata-rata 2-13 poin dalam matematika, membaca, dan sains dibandingkan dengan tahun 2018. Skor PISA untuk tahun 2022 adalah yang terendah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, peneliti mendapatkan informasi mengenai data penilaian hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil pada mata pelajaran matematika tingkat lanjut yang diperoleh peserta didik masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut informasi data Nilai UAS yang diperoleh siswa kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai UAS Ganjil Kelas XI Tahun Ajaran 2024/2025 SMA Swasta
Teladan Pematangsiantar

No.	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	>KKM (Tuntas)	<KKM (Tidak Tuntas)
1.	Matematika Tingkat Lanjut	XI - 4	36	75	9 (25%)	27 (75%)

(sumber : Data Nilai UAS Kelas XI Di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025)

Berdasarkan tabel 1. di atas menampilkan bahwa hasil nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada mata pelajaran matematika tingkat lanjut dengan KKM yaitu 75, terdapat 9 siswa yang telah mencapai hasil belajar yang baik dan 27 siswa yang belum mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi KKM masih rendah.

Menurut Anindyarini & Supahar (2019) fenomena kecemasan matematika merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dan tidak bisa diabaikan begitu saja untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Juliyanti & Pujiastuti (2020) kecemasan matematika harus diperhatikan karena siswa yang tidak mampu beradaptasi pada pelajaran akan menyebabkan siswa kesulitan, serta takut terhadap pelajaran matematika yang akhirnya menyebabkan hasil belajar rendah. Kecemasan dalam pembelajaran matematika dapat terjadi jika siswa merasa tidak tertarik dan menganggap matematika sebagai beban bahkan memiliki pandangan negatif terhadap matematika (Rohaeti, 2021). Menurut Jalal (2020) kecemasan matematika juga dapat mempengaruhi pada kognitif, fisik, sikap, bahkan hingga hasil belajar matematika siswa.

Hasil pengamatan peneliti di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar bahwa siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat pembelajaran dimulai. Meskipun beberapa siswa menunjukkan antusiasme untuk maju dan mengerjakan soal yang diberikan, banyak di antara mereka yang tidak memiliki keberanian untuk melakukannya. Meskipun hasil pekerjaan siswa tersebut benar, mereka merasa cemas dan takut untuk tampil di depan kelas. Beberapa siswa bahkan menyerah dalam mengerjakan soal dan memilih untuk melihat hasil pekerjaan teman-teman mereka. Kecemasan ini perlu diperhatikan karena dapat menghambat

proses belajar siswa, kehilangan minat dan kepercayaan diri dalam mempelajari matematika.

Menurut Yuliati (2021) mengatakan bahwa faktor lain yang membuat rendahnya hasil belajar matematika adalah minat belajar. Menurut Prastika (2020) minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang studi tertentu. Menurut Astrimiati et al., (2022) mengatakan ada atau tidaknya minat siswa dapat dilihat dari sikap dan perhatian mereka selama mengikuti pembelajaran. Maksudnya, siswa tertarik dengan kegiatan belajar meskipun tidak ada yang memaksa untuk belajar. Minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki minat belajar mungkin akan kesulitan dalam memahami dan menguasai materi tersebut, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Begitu pula dengan minat belajar siswa di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar masih rendah dilihat dari kurangnya ketertarikan dan motivasi untuk mengikuti materi matematika yang diajarkan yang berpengaruh langsung pada hasil belajar mereka. Seperti saat peneliti memulai pembelajaran di kelas, terlihat siswa kurang tertarik dan tidak adanya dorongan dari diri mereka sendiri untuk belajar memahami materi di kelas. Mereka langsung mudah menyerah dalam mengerjakan soal matematika. Dimana kurangnya minat belajar dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor lain yang harus diperhatikan menurut Widyawati dkk., (2024) adalah gender karena dalam pembelajaran matematika dapat menyebabkan perbedaan kemampuan matematika dan menyelesaikan soal. Perbedaan gender ini perlu diperhatikan, dimana pada siswa laki-laki lebih unggul dalam melakukan penarikan kesimpulan dan penerapan logika masalah, berbeda dengan perempuan yang lebih unggul dalam ketepatan, ketelitian, kecermatan, dan keseksamaan dalam berpikir. Menurut Novayanti, A. Sani (2021) keberadaan gender juga turut mempengaruhi sikap mental, perilaku dan karakteristik individu. Sehingga faktor tersebut juga mempengaruhi adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan di kelas. Hal ini dimungkinkan karena sikap laki-laki yang cenderung susah diatur sehingga sering kali tidak memperhatikan pelajaran di kelas sedangkan perempuan memiliki sifat yang rajin dan memperhatikan pelajaran di kelas.

Kondisi di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar siswa laki-laki juga cenderung susah diatur, di dalam kelas mereka tidak aktif dan bahkan ada yang tidak memperhatikan pembelajaran di kelas. Berbeda dengan perempuan, mereka mau memperhatikan pembelajaran di kelas, mereka aktif dalam mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan, dengan begitu mereka mampu mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Kecemasan Matematika dan Minat Belajar Ditinjau Dari Gender Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat konkrit yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. *ex-post facto* merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi, kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Metode ini banyak dilakukan dalam bidang pendidikan sebab tidak semua masalah pendidikan dapat diteliti dengan metode eksperimen. Hal tersebut dikarenakan banyak variabel bebas dalam pendidikan tidak dapat dimanipulasikan oleh peneliti secara langsung. Peneliti ingin mengetahui ada atau tidak pengaruh kausal antar variabel yaitu pengaruh kecemasan

matematika dan minat belajar dengan di tinjau dari gender terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut : Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y, X1,X2 dan M dengan melakukan analisis regresi moderasi (MRA). Hasil uji hipotesis adalah:

Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara kecemasan matematika ditinjau gender terhadap hasil belajar siswa kelas XI – 4 SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Hal ini berarti jika kecemasan matematika adalah tinggi maka hasil belajar siswa akan menurun dan sebaliknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa lebih besar pengaruhnya bagi siswa laki-laki (- 1,4737) dibandingkan dengan siswa perempuan (- 1,201).

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar ditinjau gender terhadap hasil belajar siswa kelas XI – 4 SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Hal ini berarti jika minat belajar adalah tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa lebih besar pengaruhnya bagi siswa laki-laki (1,9907) dibandingkan dengan siswa perempuan (1,5787).

Ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematika dan minat belajar ditinjau dari gender terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI – 4 di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil analisis regresi yang didapatkan sebesar 0,9961 atau 99,6 % menyatakan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kecemasan matematika mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ditinjau dari gender
- b. Kecemasan matematika mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar laki-laki sebesar -14737.
- c. Kecemasan matematika mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar perempuan sebesar -1,201.
- d. Minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat signifikan ditinjau dari gender
- e. Minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar laki-laki sebesar 1,9907.
- f. Minat belajar mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar perempuan sebesar 1,5787.
- g. Pengaruh kecemasan matematika dan minat belajar ditinjau dari gender terhadap hasil belajar dapat ditunjukkan dengan hasil analisis regresi moderasi yang didapatkan sebesar 0,9961 atau 99,6% menyatakan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecemasan matematika dan minat belajar ditinjau dari gender terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa/i

Siswa diharapkan dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan minat belajar dengan memanfaatkan waktu belajar secara efektif, aktif dalam pembelajaran, serta mencari sumber belajar tambahan di luar sekolah. Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai dapat

lebih optimal.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan mendukung proses belajar anak, baik secara emosional, akademik, maupun dalam penyediaan fasilitas belajar. Dukungan orang tua terbukti berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus membangun komunikasi yang baik dengan orang tua/wali siswa serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan di kelas agar dapat mengurangi rasa cemas saat belajar matematika dan menumbuhkan minat belajar siswa. Guru juga dapat memberikan motivasi belajar secara rutin kepada siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyarini, R., & Supahar, S. (2019). A mathematical anxiety scale instrument for junior high school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(4), 447–456. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i4.13267>
- Anita, I. W. (2014). Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp. *Infinity Journal*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i1.43>
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artama, E. N. N., Amin, S. M., & Siswono, T. Y. E. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n1.p34-40>
- Asmara, Putri Meilia; Puspaningtyas, N. D. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Tingkat Self-Efficacy. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 79–90. <https://doi.org/10.46918/equals.v4i2.979>
- Astrimiati et al. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Janturan Tahun Ajaran 2022/2023. *Refleksi Edukatika*, 7(2), 127–131.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 1–43.
- Desta, M. S. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar Antropologi Terhadap Hasil Belajar Antropologi di SMAS K St. Arnoldus Mukun. 1, 66–70.
- Dina, A. S. (2022). Literature Review: Faktor Kecemasan Matematika Siswa dan Upaya Mengatasinya. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 443–450. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v4i1.1595>
- Dwi, C., Prawita, F., & Putri, D. (2024). Peran Pendidikan Dalam Mengurangi Kesenjangan Gender Di Tempat Kerja. 2(1), 531–537.
- Ekawati, A. (2015). Pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 164–169. <https://doi.org/10.33654/math.v1i3.16>
- Furner, J. M. (2016). *Kecemasan Matematika di Masyarakat : Fenomena Nyata dan Solusi Nyata*. 1.
- Ganley, C. M., Schoen, R. C., Lavenia, M., & Tazaz, A. M. (2019). The Construct Validation of the Math Anxiety Scale for Teachers. *AERA Open*, 5(1). <https://doi.org/10.1177/2332858419839702>
- Garba, A., Ismail, N., Osman, S., & Mohd Rameli, M. R. (2020). Exploring peer effect on mathematics anxiety among secondary school students of Sokoto State, Nigeria through photovoice approach. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(2). <https://doi.org/10.29333/ejmste/112622>
- Hadi, F. Z., Fathurrohman, M., & Hadi FS, C. A. (2020). Kecemasan Matematika dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. 2(1), 59–72.
- Hamida, Mahmud, N., & Masrura, S. I. (2022). Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas Xi Ma Nuhayah Pambusuang. *PEDAMATH: Journal on Pedagogical Mathematics*, 5(1), 48–54.

- <https://doi.org/10.31605/pedamath.v5i1.2342>
- Hanipa, A. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MTs KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI APLIKASI GEOGEBRA. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Hikmah, N. (2024). Pengaruh Kecemasan Matematika, Self Efficacy dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo. 1–23.
- Iba, W. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 3, Issue 17). [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Jalal, N. M. (2020). Kecemasan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 256–264.
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.31000/prima.v4i2.2591>
- Lita, I. M., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Gender Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 8 Sekolah Menengah Pertama. *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(3), 259–265.
- Milena, P. C., Nugraheni, P., & Yuzianah, D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kecemasan Belajar Matematika Pada Siswa SMA Ditinjau dari Hasil Belajar. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 133–140. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v11i2.4023>
- Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 01(01), 1–17. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. 659–663.
- Nofrialdi, I., Maison, M., & Muslim, M. (2018). Tingkat Kecemasan Matematika Siswa SMA Negeri 2 Kerinci Kelas X MIA Sebelum Menghadapi Tes Matematika Berdasarkan Gender dan Hubungannya dengan Hasil Belajar. *Edumatica : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.248>
- Novayanti, A.Sani, M. A. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar , Gaya Belajar dan Perbedaan Jenis Kelamin Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Poleang Barat (Differences In Mathematics Learning Outcomes In Terms Of Learning Motivation , Learning Styles , And. 6(2), 246–260.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nugraha, T. H., & Pujiastuti, H. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Perbedaan Gender Analysis Of Students Mathematical Communication Skills Based On Gender Differences. *Edumatica*, 9(1), 1–7.
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurmala, E. (2022). Analisis Tingkat Kecemasan Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar. In *האָרץ* (Issue 8.5.2017).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 17–22.
- Pratiwi, Ajeng, L., Dwijanto, & Wijayanti, K. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Pembelajaran Read , Think , Talk , Write Ditinjau dari Kecemasan

- Matematika. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2, 576–582.
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang. 9.
- Putri, N. S., Putri, A. M., & Ariani, F. (2023). Kontribusi Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3, 10461–10467. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1616>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 289–302. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Rohaeti, T.-. (2021). Kecemasan Matematika Peserta Didik Di Era Covid-19 Dan Alternatif Solusinya. *Integral : Pendidikan Matematika*, 12(1), 19–25. <https://doi.org/10.32534/jnr.v12i1.1906>
- Sinar. (2018). Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Budi Utama.
- Siregar, N. F., & Nasution, E. Y. P. (2019). Pembelajaran Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skills. Prosiding Seminar Nasional Tadris (Pendidikan) Matematika, (Institut Agama Islam Negeri Curup), 20–27. <http://prosiding.iaincurup.ac.id/index.php/cacm>
- Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta.
- Syafri, F. S. (2020). ADA APA DENGAN KECEMASAN MATEMATIKA? Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan. *Journal of Medives*, 1(December), 59–65.
- Ta'dungan, K. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vii. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(2), 52–56. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i2.56850>
- Tahir, M. R., Rahman, U., & Nursalam, N. (2015). Pengaruh Kecemasan Dan Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Ma Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 3(1), 86–102. <https://doi.org/10.24252/mapan.2015v3n1a8>
- Umam, A., & Masyithoh, S. (2024). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemberian Penguatan. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.21836>
- Warat, M. G., Kholiq, A., & Muhammad, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Internal Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Smpk Runu Puhun. *Intelektiva*, 18–22. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/654>
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo. *Journal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)*, 2(23), 873–881. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Widyawati, E. P. et al. (2024). Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(1), 15. <https://doi.org/10.24014/marwah.v12i1.511>
- Wijaya, R., Fahinu, F., & Ruslan, R. (2018). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Gender Terhadap Kemampuan Penalaran Adaptif Matematika Siswa SMP Negeri 2 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 173. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5867>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yuliati, I. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1159–1168. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.547>
- Yusuf, A., Fitryasari PK, R., & Nihayati, H. endang. (2015). Buku ajar keperawatan jiwa komprehensif. 1–208